

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan pada CV Nusantara Abadi Pratama atas biaya-biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penggunaan anggaran biaya sebagai biaya standar pada CV Nusantara Abadi Pratama disini belum dapat menjadi alat pengendalian perusahaan yang efisien dan efektif dikarenakan berdasarkan hasil analisis varian, walaupun terdapat selisih yang menguntungkan, perusahaan mengalami kerugian yang lebih besar dalam biaya produksinya.

CV Nusantara Abadi Pratama adalah merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berdasarkan banyaknya pesanan, namun perusahaan belum melakukan perhitungan yang rinci terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga ketika terjadi peningkatan maupun penurunan tingkat pemesanan produk, maka perusahaan juga tidak dapat mengetahui bahwa telah terjadi peningkatan pada biaya produksi yang bisa saja menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Adapun biaya standar yang disusun oleh pihak manajemen CV Nusantara Abadi Pratama adalah dengan perhitungan berdasarkan pengeluaran bulan sebelumnya yang kemudian dijadikan sebagai biaya standar untuk produksi bulan selanjutnya, seperti yang saya teliti disini adalah biaya produksi bulan April yang dimana biaya standarnya diambil dari biaya operasional bulan sebelumnya, yaitu bulan Maret 2018. Biaya standar yang telah disusun ini belum dapat membantu pihak manajemen dalam usaha pengendalian biaya produksi yang dapat dilihat dari perhitungan varian pada bab sebelumnya,

#### **ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA CV NUSANTARA ABADI PRATAMA**

**NAMA: ADINDA M LATUPONO. NPK: A 2014 1 32999**

dimana walau terjadi beberapa keuntungan namun setelah dihitung ternyata CV Nusantara Abadi Pratama mendapatkan kerugian pada biaya- biaya lain dalam pabrik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan biaya standar disini belum menjadi alat pengendalian yang efisien dan efektif untuk perusahaan.

Dari perhitungan yang telah dianalisis, kerugian yang terjadi disebabkan karena kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong, selain itu juga karena adanya perubahan kebijakan mengenai pemberian upah bagian produksi sehingga terjadi selisih atau varian yang merugikan perusahaan, sedangkan disisi lain perusahaan mengalami keuntungan karena terjadi selisih yang menguntungkan pada biaya bahan bakar dan biaya tenaga kerja tidak langsung yang terjadi dikarenakan adanya kebijakan baru dimana biaya pengiriman produk dibebankan ke pelanggan dan adanya kebijakan baru untuk sistem upah tenaga kerja tidak langsung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terhadap perusahaan manufaktur C.V Nusantara Abadi Pratama, maka penulis memberikan saran yang diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan dimasa mendatang :

1. Diharapkan dimasa mendatang perusahaan melakukan perhitungan yang lebih rinci lagi dan menetapkan sistem biaya standar ini sebagai salah satu alat pengendalian dalam perusahaan agar fungsinya sebagai alat pengendalian dapat dimaksimalkan, misalkan dengan tidak menggunakan periode yang lalu dalam penerapan biaya standar, namun menyusun biaya standar yang dapat dicapai, agar fungsi dari biaya standar ini dapat digunakan dengan efektif.

**ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA  
PADA CV NUSANTARA ABADI PRATAMA  
NAMA: ADINDA M LATUPONO. NPK: A 2014 1 32999**

2. Sebagaimana kita ketahui, kondisi pasar yang cenderung tidak stabil dapat membuat harga bahan baku naik-turun sehingga baiknya perusahaan mengevaluasi biaya standar sesuai dengan jangka waktu tertentu mengingat kondisi pasar yang tidak stabil dan berubah-ubah, sehingga nantinya jika terjadi selisih maka tidak terlalu merugikan perusahaan dan bisa diminimalisir.



**ANALISIS BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA  
PADA CV NUSANTARA ABADI PRATAMA  
NAMA: ADINDA M LATUPONO. NPK: A 2014 1 32999**